

DAFTAR PUSTAKA

- 1] S. d. Lily, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap dengan Menggunakan Fsihbone Di Rumah Sakit Pertamina Jaya Tahun 2017," *Jurnal Inohim Volume 5 Nomor 1*, 2017.
- 2] d. Destri, "Kejadian Misfie dan Duplikasi Berkas Rekam Medis sebagai Pemicu Ketidaksinambungan Data Rekam Medis," *Jkesvo (Jurnal Kesehatan Vokasional) Vol.1 No.1 ISSN 2541-0644*, Oktober 2016.
- 3] M. K. M. Wirajaya, "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidak lengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia," *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia Vo.7 No.2*, Oktober 2019.
- 4] H. T. d. D. T. Nurhaidah, "Faktor-faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang," *Journal Kedokteran Brawijaya, Vol, 29 No.3*, 2013.
- 5] "Peraturan Daerah Batanghari Nomor 6 Tahun 2007 tentang Penetapan Nama Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Batanghari. Dapat di unduh pada <https://jdih.batangharikab.go.id/produk-hukum/kategori/2?page=15>".
- 6] B. Shofari, Modul Pembelajaran Sistem dan Prosedur Pelayanan Rekam Medis, Semarang, 2002.
- 7] E. Y. d. Rachman, "Hubungn Pengetahuan Dokter dengan Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Poliklinik Neurologi RSUP Dr. Kariadi Semarang," *Jurnal Visikes* , Oktober 2008.
- 8] M. dkk, "Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Kebidnaan RSIA Bunda Aliyah Jakarta," *Jurnal Manajemen dan Administrsi Rumah Sakit Indonesia (Marsi) Volume 3 No.2*, Oktober 2019.
- 9] T. &. Sudalhar, "Analisis Faktor Karakteristik Individu Perawat Terhadap Kelengkapan Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan Rawat Inap pada Rekam Medis di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro," 2019.
- 10] D. RI, Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia, Jakarta, Depkes RI.
- 11] K. K. R. Indonesia, Permenkes 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis, Jakarta, 2012.
- 12] A. Hanafiah, Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan Edisi IV, Jakarta: EGC, 2009.
- 13] K. K. R. Indonesia, Keputusan Nomor 1333/MENKES/SK/XII/1999 tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit, Standar Pelayanan Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan.

- 14] E. d. S. S. A. P. Suratman, Kepuasan Kerja Perawat dan Mutu Pelayanan Keperawatan sebagai Dasar Pengembangan Tenaga Keperawatan di Rumah Sakit Krakatau Steel Cilegon, 2003.
- 15] Hatta, Pedoman Manajemen Infomrasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan, Jakarta: UI Press, 2008.
- 16] A. F, Aspek Rekam Medis dalam Mendukung Penyelidikan Malpraktek, Kumpulan Makalah Seminar Nasional dalam Kongres dan Rakernas I-III , 2003.
- 17] D. B. P. Medik, Standar Pelayanan Keperawatan di ICU, Jakarta, 2006.
- 18] B. d. Wildavsky, dalam Nurdin dan Usman 2004 : 70, 2004.
- 19] S. e. all, Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- 20] D. H. P. A. S. Mazmanian, Implementation and Public Policy, New York: Harpercollins, 1983.
- 21] I. N. Sumaryadi, Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah, Jakarta: Citra Utama, 2005.
- 22] A. S, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- 23] J. W. Creswell, Research Design Pendekatan Metode Kualittif, Kuantitatif dan Campuran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- 24] Setiadi, Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawataan, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- 25] N. S, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- 26] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran, Bandung: Alfabeta, 2013.
- 27] M. d. Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.
- 28] M. L. J, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007.
- 29] P. B. Batanghari, Nomor 33 Tahun 2017 Tentang Peraturan Internal Rumah Sakit (Hospital Bylaw S) Rumah Sakit Umum Daerah Haji Abdoel Madjid Batoe Kabupaten Batang Hari dapat di akses pada file:///C:/Users/User/Downloads/PERBUB%20NOMOR%2033%20TAHUN%202017.pdf.
- 30] S. M. Syawaludin, REWARD AND PUNISHMENT IN THE PERSPECTIVE OF BEHAVIORISM LEARNING THEORY AND ITS IMPLEMENTATION IN Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series<https://jurnal.uns.ac.id/shesp->ISSN 2620-9284e-ISSN 2620-9292 file:///C:/Users/User/AppDat.
- 31] K. K. RI, No: 374/MENKES/SK/V/2009. RPJPK 2005-2025 dan Sistem Kesehatan Nasional. SKN adalah dokumen Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Dapat di unduh pada <https://www.kebijakankesehatanindonesia.net/images/gambar/> Kepmenkes%202009%20

SKN.pdf.

- 32] M. W, "Evaluasi Sistem Pelaksanaan Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Arosuka," *Universitas Andalas*, 2015.
- 33] A. A, "Faktor-faktor Penyebab Ketidaklengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Griya Waluya Ponogoro," *Stikes Buana Husada Ponorogi*, 2017.
- 34] M. J, "Evaluasi Sistem Pelaksanaan Rekam Medis Rawat Inap Bedah DiRSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2013," *Universitas Andalas*, 2015.
- 35] M. M. T. W. S. Cicilia Lihawa, "Faktor-faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Dokter di Ruang Rawat Inap RSI Unisma Malang Jurnal Kedokteran Brawijaya, Vol 28, No 2 (2015), pp.119-123 <https://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/view/957/0>".
- 36] Pratiguna, "Pengaruh Pre Akreditasi JCI (Joint Commision International) terhadap Kelengkapan Data Rekam Medis Resume Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta. Jurnal Infokes Apikes Citra medika surakarta, 2(2), pp. 63–76.," 2012.

